



DIPREDIKSIKAN JUMLAH PEMILIH SEDIKIT

Tahun Ini Tak Ada TPS di RS

YOGYA (KR) - Pemilu pada September mendatang dipastikan tidak ada Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ditempatkan di Rumah Sakit (RS). Hal ini terjadi lantaran diprediksikan jumlah pemilih dalam Pilkada lebih sedikit dibanding pada Pemilu Pilpres periode lalu. Selain itu jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di RS yang minim menjadi salah satu faktor.

"Pasien tidak bisa dipastikan apakah masih berada di rumah sakit atau sudah pulang ketika Pemilu berlangsung. Maka dari itu kita meniadakan TPS di RS. Selain itu dalam Pilkada kali ini diprediksikan pemilih akan jauh lebih kecil karena hanya lingkup warga Kota Yogya saja," tutur Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Nasrullah disela pelantikan Panitia Pemungutan Suara (PPS), Senin (28/3).

Nasrullah menambahkan meski TPS tidak disediakan di RS namun pasien tetap bisa menggunakan hak pilihnya melalui TPS terdekat. Teknisnya nanti ada petugas yang akan mendatangi pasien di RS.

Dijelaskannya, meski TPS di RS ditiadakan namun TPS di Rumah Tahanan (Rutan) tetap disediakan. Hal ini lantaran jumlah tahanan yang terdaftar menjadi warga Kota Yogyakarta jumlahnya tetap lebih banyak. (M-1)-a



KR-Effy Widjono Putro

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogya Nasruddin memberikan ucapan selamat kepada anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang baru dilantik.

karta

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005